

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengangkat suatu masalah yang bersumber dari obyek penelitian, yakni Pabrik Tahu APL Lamongan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian (Fatihuddin, 2015:29).

B. Keterlibatan Peneliti

Pada penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan agar hasil yang diperoleh bisa semaksimal mungkin, dengan langsung terjun ke lapangan maka peneliti dapat mengetahui keadaan sesungguhnya yang terjadi, sehingga permasalahan dalam penelitian ini bisa terpecahkan dengan data yang tidak menyimpang dari kebenarannya. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, pengolah data, analisis data serta pelaporan penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Fatihudin, (2015:116) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan pemilik serta karyawan dari Pabrik Tahu APL Lamongan. Menurut Fatihudin, (2015:122) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (*responden*).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan / institusi lain, dari peneliti lain (Fatihudin, 2015:116). Data sekunder diperoleh dari perpustakaan atau dari skripsi terdahulu serta laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data permintaan (penjualan) selama tahun 2017

2. Identifikasi biaya pemesanan dan biaya penyimpanan .
3. Data diolah dan dihitung menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk mengetahui jumlah pemesanan yang optimal.
4. Tahap selanjutnya menghitung total biaya persediaan
5. Kemudian menghitung besarnya persediaan pengaman (*Safety Stock*) untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*Stock-Out*).
6. Kemudian menentukan di titik mana perusahaan harus melakukan pemesanan ulang.
7. Tahap terakhir menghitung persediaan maksimum
8. Hasil yang diperoleh dari teknik pengolahan data menggunakan metode EOQ adalah biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan dapat diminimalisir dan perusahaan dapat mengetahui selisih efisiensi pemesanan bahan baku yang dilakukan sebelum dan setelah menggunakan metode EOQ.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Economic Order Quantity* (EOQ)

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

2. *Total Inventory Cost* (TIC)

$$TIC = \frac{D}{S}S + \frac{Q}{2}H$$

3. *Safety Stock*

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{\sqrt{\sum(x-\bar{x})^2}}{n}$$

$$\text{Safety Stock} = S_d \times Z$$

4. *Reorder Point* (ROP)

$$\text{ROP} = \text{Safety Stock} + (d \times L)$$

5. Persediaan Maksimum

$$\text{Persediaan Maksimum} = \text{EOQ} + \text{Safety Stock}$$

E. Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono, (2014:458) kebenaran data kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transfereability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*) :

1. Pengujian *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif anantara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawaat, analisis kasus negatif, dan *member check*.
2. Pengujian *transferability* merupakan validitas ekstenal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. Pengujian *dependability* atau reliabilitas adalah apabila orang lain dapat mengulangi / mereplika proses penelitian tersebut. Pada penelitian kuallitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Pengujian *confirmability* atau uji obyektivitas dilakukan apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pada penelitian kualitatif, uji

confirmability mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersama.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, (2014:464) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.